

PENGARUH BESARNYA MODAL DAN PENJUALAN TERHADAP RENTABILITAS PADA KP-RI “MERATA” KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN PURWOREJO

Moh Faizal
Pendidikan Ekonomi, FKIP
Universitas Muhammadiyah Purworejo
moh.faizal91@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara: (1) besarnya modal terhadap rentabilitas pada KP-RI “MERATA”. (2) penjualan terhadap rentabilitas pada KP-RI “MERATA”. (3) modal dan penjualan secara bersama-sama terhadap rentabilitas pada KP-RI “MERATA”. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Rentabilitas dengan N=5 memiliki rata-rata sebesar 11,69 dengan standar deviasi 5,49901. Variabel Besarnya Modal dengan N=5 memiliki rata-rata Rp. 5,3838E7 dengan standar deviasi 5,45421E6. Variabel Penjualan dengan N=5 memiliki rata-rata Rp. 1,8104E8 dengan standar deviasi 2,9339E7. Berdasarkan analisis regresi ganda menunjukkan bahwa: $Y = -43,779 + 4,095E7X_1 + 1,846E-7X_2$. Korelasi parsial menunjukkan: (1) besarnya modal memberikan sumbangan positif sebesar 13,47% ($t_{hitung} = 0,558$; $0,633 > 0,05$) terhadap rentabilitas, (2) penjualan memberikan sumbangan positif sebesar 47,75% ($t_{hitung} = 1,353$; $0,309 > 0,05$) terhadap rentabilitas. Besarnya modal dan penjualan secara bersama-sama memberikan sumbangan positif sebesar 53,50% ($Rsquare = 0,535$; $F = 1,152$; $0,465 > 0,05$) terhadap rentabilitas, sedangkan 46,50% dipengaruhi faktor lain.

Kata Kunci : Modal, Penjualan, Rentabilitas

A. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan badan usaha yang bergerak dalam pembangunan perekonomian negara. Koperasi dengan asas kekeluargaan mampu mendorong perekonomian masyarakat menjadi lebih baik. Dengan adanya peningkatan jumlah koperasi dan peningkatan jumlah anggota yang bergabung dalam koperasi merupakan bukti nyata koperasi mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam suatu negara.

Dalam mengembangkan usahanya, modal merupakan suatu bentuk nyata sebagai penggerak pembangunan dan kemajuan badan usaha baik pemerintah, swasta dan koperasi. Modal seringkali menjadi kendala dalam

perkembangan dan pembangunan usaha koperasi. Pengertian “modal adalah berbagai jenis kekayaan yang digunakan untuk menghasilkan kekayaan yang lebih besar. Modal dapat berupa berbagai macam benda termasuk uang tunai, inventaris, gedung, bangunan dan peralatan” (Serian Wijatno, 2009: 150-151).

Koperasi dalam mengelola modal dapat diwujudkan dengan beberapa usaha. Penjualan merupakan salah satu usaha yang menjadi pilihan koperasi untuk memperoleh laba. Tujuan penjualan, “penjualan bertujuan untuk mencapai volume penjualan yang cukup tinggi, memberikan sumbangan yang berarti terhadap laba, mengupayakan pertumbuhan yang berkesinambungan” (winardi, 1991: 115).

“Rentabilitas atau profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (S. Munawir, 2004: 33).

Dalam koperasi, “masalah rentabilitas adalah lebih penting dari pada masalah laba, karena laba yang besar saja belum merupakan ukuran bahwa koperasi itu telah dapat bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh itu dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut, atau dengan kata lain ialah menghitung rentabilitasnya” (Bambang Riyanto, 2001: 37). Namun belum diketahui pengaruh modal dan penjualan terhadap rentabilitas.

Masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “adakah pengaruh yang positif dan signifikan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dari besarnya modal dan penjualan terhadap rentabilitas pada KP-RI “MERATA”?”. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan baik secara sendiri-sendiri dan secara bersama-sama dari besarnya modal dan penjualan terhadap rentabilitas KP-RI “MERATA”.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Soekarni tahun 2011 dengan judul Pengaruh Jumlah Modal dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Yang Diperoleh Distributor Mitra Selaras

Desa Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun 2010. Menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara jumlah modal dan penjualan terhadap laba usaha yang diperoleh Distributor Mitra Selaras Desa Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun 2010.

B. METODE PENELITIAN

Dari segi pendekatan yang digunakan, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan permasalahan yang bersifat *ex-post facto*. Penelitian ini akan dilaksanakan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Merata” Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo, penelitian dimulai pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan, di dalamnya terdapat laporan neraca dan laporan rugi laba yang dikeluarkan koperasi setiap tahunnya. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan rugi laba yang terdapat dalam laporan keuangan tahun 2008-2012.

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode observasi, interviu dan dokumentasi. Teknik analisis kualitatif menggunakan analisis deskriptif. Sedangkan analisis kuantitatif menggunakan analisis regresi linear ganda. Uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif dapat diketahui sebagai berikut:

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
rentabilitas	5	3.44	17.75	11.6880	5.49901
modal	5	45022155.00	57391111.00	5.3838E7	5.45421E6
penjualan	5	1.60E8	2.29E8	1.8104E8	2.93393E7
Valid N (listwise)	5				

Berdasarkan tabel analisis deskriptif dapat diketahui bahwa variabel Rentabilitas (Y) dengan jumlah data (N) sebanyak 5 memiliki rata-rata sebesar 11,69 dengan standar deviasi sebesar 5,49901. Variabel Besarnya Modal (X_1) dengan jumlah data (N) sebanyak 5 memiliki rata-rata sebesar Rp. 5,3838E7 dengan standar deviasi sebesar 5,45421E6. Variabel Penjualan (X_2) dengan jumlah data (N) sebanyak 5 memiliki rata-rata sebesar Rp. 1,8104E8 dengan standar deviasi sebesar 2.93393E7.

Untuk mengetahui pengaruh besarnya modal dan penjualan terhadap rentabilitas maka dilakukan analisis regresi ganda. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-43.779	60.353		-.725	.544
	modal	4.095E-7	.000	.406	.558	.633
	penjualan	1.846E-7	.000	.985	1.353	.309

a. Dependent Variable: rentabilitas

Coefficients

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	modal	-.332	.367	.269	.438	2.282
	penjualan	.680	.691	.652	.438	2.282

a. Dependent Variable: rentabilitas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64.753	2	32.377	1.152	.465 ^a
	Residual	56.203	2	28.102		
	Total	120.956	4			

a. Predictors: (Constant), penjualan, modal

b. Dependent Variable: rentabilitas

Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh harga koefisien korelasi variabel besarnya modal memberikan sumbangan positif sebesar 13,47% ($t_{hitung} = 0,558$; $0,633 > 0,05$) maka tidak signifikan, berarti hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara besarnya modal terhadap rentabilitas pada KP-RI “MERATA” ditolak. Untuk variabel penjualan memberikan pengaruh positif sebesar 47,75% ($t_{hitung} = 1,353$; $0,309 > 0,05$) maka tidak signifikan, berarti hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang positif dan signifikan antara penjualan dan rentabilitas pada KP-RI “MERATA” ditolak. Analisis korelasi ganda menunjukkan ada sumbangan positif secara bersama-sama dari besarnya modal dan penjualan sebesar 53,50% ($Rsquare = 0,535$; $F = 1,152$; $0,465 > 0,05$), sedangkan 46,50% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dikarenakan tidak signifikan berarti kesimpulan ini hanya berlaku untuk sampel saja yaitu tahun 2008-2012 dan tidak berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil adalah “besarnya modal dan penjualan baik secara parsial maupun secara bersama-sama berpengaruh positif namun tidak signifikan”.

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut: (1) Penambahan modal sendiri diperlukan namun harus digunakan secara tepat terhadap usaha yang dijalankan. (2) Perlu mengurangi penambahan modal pinjaman/hutang karena dapat menurunkan nilai rentabilitas yang jauh lebih rendah. (3) Pengeluaran yang besar perlu diimbangi pendapatan yang besar sehingga SHU juga besar. (4) SHU perlu ditingkatkan mengingat jumlah modal yang besar sehingga kemampuan koperasi dalam memperoleh laba juga meningkat. (5) Peran aktif anggota sangat diperlukan demi kemajuan koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Serian Wijatno. 2009. *Pengantar Enterpreneurship*. Grasindo: Jakarta.
- Soekarni. 2011. *pengaruh jumlah modal dan penjualan terhadap laba usaha yang diperoleh distributor mitra selaras desa gebang kecamatan gebang kabupaten purworejo tahun 2010*. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.
- Winardi. 1991. *Pengantar Manajemen Penjualan*. Bandung: Citra Adita Bakti.